

**PENGARUH GAYA MENGAJAR DAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SISWA KELAS IV SD SE GUGUS SUKOHARJO NGAGLIK SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Ika Purwati  
Siti Maisaroh, S.E., M.Pd.  
Universitas PGRI Yogyakarta  
Email: [ikapurwati2506@gmail.com](mailto:ikapurwati2506@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) gaya mengajar pada siswa kelas IV SD Se gugus sukoharjo ngaglik sleman; (2) pengelolaan kelas pada siswa kelas IV SD se gugus sukoharjo ngaglik sleman; (3) prestasi belajar siswa kelas IV SD se gugus sukoharjo ngaglik sleman; (4) pengaruh gaya mengajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Se Gugus sukoharjo ngaglik sleman; (5) pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Se Gugus sukoharjo ngaglik sleman; dan (6) pengaruh gaya mengajar dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Se Gugus sukoharjo ngaglik sleman.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14-22 Juni 2016 di SD Se Gugus sukoharjo ngaglik sleman. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Se Gugus sukoharjo ngaglik sleman sebanyak 130 guru. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling* dengan Tabel *Issac & Michael* diperoleh sampel sebanyak 95 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi liner berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Persentase gaya mengajar kelas IV SD Se Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman meliputi persentase gaya mengajar klasik 23,1%, gaya mengajar teknologis 25,6%, gaya mengajar personalisasi 26,44%, gaya mengajar interaksional 24,86%; (2) Pengelolaan kelas di kelas IV SD se Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman termasuk dalam kategori tinggi yaitu 54,74% dengan rerata 82,7474; (3) Prestasi belajar kelas IV SD Se Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman termasuk dalam kategori tinggi yaitu 43,2% dengan rerata 69,3768; (4) Terdapat pengaruh signifikan gaya mengajar terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,283 > 1,986$ ) dan ditunjukkan oleh nilai signifikansi  $< 0,05$ , nilai signifikansi yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,001; (5) Terdapat pengaruh signifikan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,687 > 1,986$ ), dan ditunjukkan oleh nilai signifikansi  $< 0,05$ , nilai signifikansi yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,009; (6) Terdapat pengaruh signifikan gaya mengajar dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $11,198 > 3,10$ ), dan ditunjukkan oleh nilai signifikansi  $< 0,05$ , nilai signifikansi yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,009.

Kata kunci: Gaya mengajar, Pengelolaan Kelas, Prestasi Belajar

**ABSTRACT**

This research aimed to determine: (1) teaching style at 4<sup>th</sup> students of Sukoharjo Elementary School Ngaglik Sleman; (2) classroom management at 4<sup>th</sup> students of Sukoharjo Elementary School Ngaglik Sleman; (3) learning achievement at 4<sup>th</sup> students of Sukoharjo Elementary School Ngaglik Sleman; (4) the influence of teaching style to leaning achievement at 4<sup>th</sup> student of Sukoharjo Elementary School Ngaglik Sleman; (5) the influence of classroom management to learning achievement at 4<sup>th</sup> student of Sukoharjo Elementary School Ngaglik Sleman; and (6) the influence of teaching style and classroom management to learning achievement at 4 the student Sukoharjo Elementary School Ngaglik Sleman.

This research was conducted in June 14 to 22 2016 at Sukoharjo Elementary School Ngaglik Sleman, Yogyakarta. The populations were 130 students. Sampling used proportional random sampling with Tabel *Issac & Michael* with 95 teachers as samples. Data collection technique used questionnaires and documentation. Data analysis used analysis of descriptive quantitative. Hypothesis testing used multiple linear regression analysis.

The results showed: (1) the percentage of teaching style included teaching classic style 23,01%, technological teaching style 25,6%, personalized teaching style 26,44, interactional teaching style 24,86%; (2) classroom management included in the high category 54,74% with mean 82,7474; (3) learning achievement included in the high category 43,2% with mean 69,3768; (4) There was a significant influence on teaching style with learning achievement which was shown with  $t_{count} > t_{table}$  ( $3,283 > 1,986$ ) and showed with significant value  $< 0,05$ , significant score in this research 0,00;

(5) there was a significant included classroom management with learning achievement which was shown with  $t_{count} > t_{table}$  ( $2,687 > 1,986$ ), and showed from significant score  $< 0,005$ , significant score in this research  $0,009$ ; (6) there was a significant influence of teaching style and classroom management with learning achievement which was shown with  $f_{count} > f_{table}$  ( $11,198 > 3,10$ ), and showed from significant score  $< 0,005$ , significant score in this research  $0,009$ .

Keywords: Teaching Style, Classroom Management, Learning Achievement

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada era globalisasi sekarang ini merupakan suatu hal yang sangat penting dan utama. Guru memegang peran penting dalam keseluruhan proses pembelajaran. Tugas guru dalam menyampaikan materi pelajaran hendaknya mampu menggunakan gaya mengajar yang menarik serta menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Gaya mengajar yang menarik akan memberikan kenyamanan siswa dalam belajar. Suasana kelas yang menyenangkan mampu memberi semangat kepada siswa untuk belajar. Guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, tetapi juga bagaimana menyiapkan mereka menjadi manusia yang terampil dan siap menghadapi tantangan global yang terjadi di masa depan. Gaya mengajar merupakan keseluruhan tingkah laku yang khas pada guru dan bersifat menetap pada setiap kali guru mengajar. Setiap guru memiliki gaya mengajar yang berbeda-beda satu dengan lainnya pada saat mengajar di kelas, walaupun mempunyai tujuan yang sama yaitu menyampaikan pengetahuan, membentuk sikap anak dan menjadikan siswa terampil dalam berkarya. ". Pengelolaan kelas merupakan segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan. Guru berperan sebagai pengelola kelas yang bertugas untuk menyediakan fasilitas yang memungkinkan memudahkan kegiatan belajar mengajar siswa dan lingkungan belajar yang menyenangkan siswa sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan aman dan nyaman. Keberhasilan guru dalam mengajar di kelas bukan hanya ditentukan dari pengetahuan tentang kurikulum, metode mengajar, media pengajaran, dan wawasan tentang materi yang akan disampaikan kepada anak didik, tetapi guru juga harus menguasai cara mengelola kelas. Adanya pengelolaan kelas yang efektif dan optimal, baik yang dilakukan oleh guru maupun wali kelas dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa secara keseluruhan. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman

menunjukkan bahwa sebagian besar siswa bosan dan tidak memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang cenderung ramai tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran, siswa kurang memiliki kesiapan dalam mengikuti pelajaran seperti tidak membawa buku atau peralatan sekolah karena tidak belajar pada malam hari dan siswa tidak mengerjakan PR yang telah diberikan oleh guru. Berdasarkan 3 siswa yang berhasil diwawancarai mengungkapkan bahwa mereka belajar hanya saat akan ulangan saja. Selain itu hasil observasi pada saat pembelajaran kelas IV peneliti mengamati pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru belum dilakukan secara maksimal. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung sudah ada kontrol dari guru hanya saja lebih terfokus pada pengendalian siswa saja tetapi pengelolaan fisik belum dilakukan oleh guru. Berdasarkan keterangan guru kelas IV diperoleh informasi bahwa selain siswa selalu ramai saat mengerjakan tugas, nilai ulangan siswa kelas IV juga banyak yang belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Gaya Mengajar dan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman.

## Rumusan Masalah

1. Bagaimana gaya mengajar pada siswa kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman?
2. Bagaimana pengelolaan kelas pada siswa kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman?
4. Bagaimana pengaruh gaya mengajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman?
5. Bagaimana pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman?
6. Bagaimana pengaruh gaya mengajar dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman?

## KAJIAN TEORI

### 1. Gaya Mengajar

Menurut Thoifuri (2008:81) "gaya mengajar adalah bentuk penampilan guru saat mengajar, baik yang bersifat kurikuler maupun psikologis". gaya mengajar yang bersifat kurikuler adalah guru mengajar yang disesuaikan dengan tujuan dan sifat mata pelajaran tertentu. Sedangkan gaya mengajar yang bersifat psikologis adalah guru mengajar yang disesuaikan dengan motivasi siswa, pengelolaan kelas, dan evaluasi hasil belajar. Menurut Suparman S (2010:63) "gaya mengajar adalah cara atau metode yang dipakai oleh guru ketika sedang melakukan pengajaran". Sedangkan menurut Muhammad Ali (2010:57) "gaya mengajar adalah aneka ragam perilaku guru mengajar bila ditelusuri akan diperoleh gambaran tentang pola umum interaksi antara guru, isi, atau bahan pelajaran dan siswa". Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar adalah cara, metode, ragam perilaku, atau bentuk penampilan yang digunakan oleh guru dalam mengajar.

### 2. Pengelolaan Kelas

Beberapa pengertian manajemen kelas menurut para ahli, yaitu diantaranya:

- 1) Salman Rusydie (2011:27) menyatakan bahwa "manajemen kelas merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengatur proses belajar mengajar secara sistematis, yang mengarah pada penyiapan sarana dan alat peraga, pengaturan ruang belajar, serta mewujudkan situasi atau kondisi proses belajar mengajar agar dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan kurikulum dapat tercapai".
- 2) Tim Dosen UPI (2011: 106) menyatakan bahwa "manajemen kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan".
- 3) Suyanto dan Asep Jihad (2013:102) menyatakan bahwa "pengelolaan kelas adalah sekumpulan perilaku kompleks yang digunakan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi kelas sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efisien".

Berkaitan dengan pengertian yang dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi

siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan.

### 3. Prestasi Belajar

beberapa pengertian prestasi belajar menurut para ahli yaitu diantaranya:

- 1) Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini (2012: 119) mengemukakan bahwa "prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu".
- 2) Syaiful Bahri Djamarah (2012: 23) mengemukakan bahwa "prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar".

Berkaitan dengan pengertian yang dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil kegiatan aktivitas belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, simbol maupun kalimat yang telah dicapai oleh anak dalam periode tertentu yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu.

## Perumusan Hipotesis

1. Ada pengaruh positif gaya mengajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman.
2. Ada pengaruh positif pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar pada siswa kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman.
3. Ada pengaruh positif gaya mengajar dan pengelolaan kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada siswa kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada 14 Juni-22 Juni 2016 di SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel ini disimbolkan dengan variabel "X". Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya mengajar dan pengelolaan kelas. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini disimbolkan dengan variabel "Y". Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik

Sleman sebanyak 130 siswa. Pengambilan anggota sampel menggunakan teknik *Proportional random sampling* dengan menggunakan Tabel *Issac & Michael* diperoleh jumlah sampel sebanyak 95 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket gaya mengajar dan pengelolaan kelas dan dokumentasi prestasi belajar siswa. Analisis deskriptif pada penelitian ini dilakukan pengkategorian kelas interval berdasarkan *mean ideal (Mi)* dan *Standar Deviasi Ideal (SDi)* yang diperoleh melalui perhitungan secara manual. Teknik kuantitatif dibagi menjadi dua tahap, yaitu teknik uji prasyarat analisis dan teknik uji hipotesis. Adapun jenis analisis hipotesis yang akan digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Hasil Penelitian

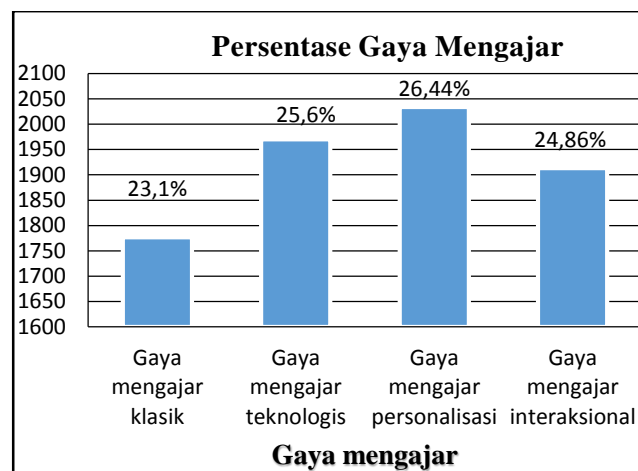
#### 1. Variabel Gaya Mengajar

Data tentang gaya mengajar diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item sebanyak 28 butir. angket gaya mengajar termuat poin gaya mengajar klasik pada angket nomor 1-7, angket gaya mengajar teknologis pada angket nomor 8-14, gaya mengajar personalisasi pada angket nomor 15-21, gaya mengajar interaksional pada angket nomor 22-28. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut 1-4 sehingga berdasarkan skor tersebut maka variabel gaya mengajar memiliki rentang skor 28-112. Persentase dari keempat gaya mengajar yang digunakan guru dapat dilihat dari jumlah skor yang diperoleh dari jumlah poin setiap gaya mengajar di dalam angket.

**Tabel 1: persentase gaya mengajar**

Gaya mengajar	No Angket	Jumlah	Persentase
Gaya mengajar klasik	1 – 7	1777	23,1%
Gaya mengajar teknologis	8 – 14	1970	25,6%
Gaya mengajar personalisasi	15 – 21	2034	26,44%
Gaya mengajar interaksional	22 – 28	1913	24,86%
		7694	100%

Berdasarkan tabel diatas, selanjutnya persentase gaya mengajar kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman digambarkan dalam histrogram berikut:



**Gambar 1: Histrogram Gaya Mengajar**

Berdasarkan tabel 1, maka dapat dinyatakan bahwa persentase gaya mengajar kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman meliputi persentase gaya mengajar klasik 23,1%, persentase gaya mengajar teknologis 25,6%, persentase gaya mengajar personalisasi 26,44%, persentase gaya mengajar interaksional 24,86%.

#### 2. Variabel pengelolaan kelas

Data tentang pengelolaan kelas diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item sebanyak 26 butir. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut 1-4 sehingga berdasarkan skor tersebut maka variabel pengelolaan kelas memiliki rentang skor 26-104. Kategori variabel kinerja guru diketahui berdasarkan Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal diperoleh dengan rumus dibawah ini.

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{nilai mak ideal} + \text{nilai min ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (104 + 26) \\
 &= \frac{1}{2} (130) \\
 &= 65
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Sdi &= \frac{1}{6} (\text{nilai mak ideal} - \text{nilai min ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (104 - 26) \\
 &= \frac{1}{6} (78) \\
 &= 13
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan mean ideal dan standar deviasi ideal diatas maka dapat dianalisis kategori pengelolaan kelas sebagai berikut:

**Tabel 2: Analisis Kategori Variabel pengelolaan kelas**

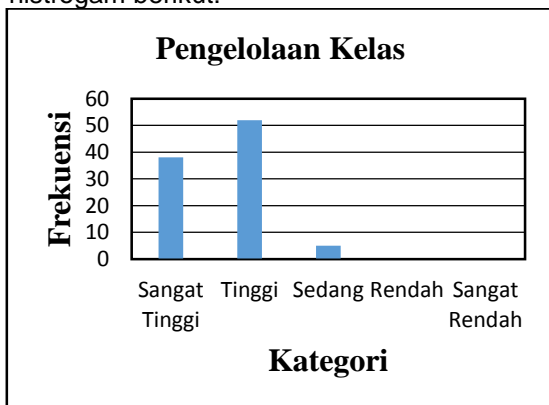
Kategori	Perhitungan	Skor
Sangat Tinggi	$(Mi + 1,50 SDi) < X$ $(65 + 1,50 (13)) < X$	$84,5 < X$
Tinggi	$(Mi + 0,50 SDi) < X \leq (Mi + 1,50 SDi)$ $(65 + 0,50 (13)) < X \leq (65 + 1,50 (13))$	$71,5 < X \leq 84,5$
Sedang	$(Mi - 0,50 SDi) < X \leq (Mi + 0,50 SDi)$ $(65 - 0,50 (13)) < X \leq (65 + 0,50 (13))$	$58,5 < X \leq 71,5$
Rendah	$(Mi - 1,50 SDi) < X \leq (Mi - 0,50 SDi)$ $(65 - 1,50 (13)) < X \leq (65 - 0,50 (13))$	$45,5 < X \leq 58,5$
Sangat Rendah	$X \leq (Mi - 1,50 SDi)$ $X \leq (65 - 1,50 (13))$	$X \leq 45,5$

Dari analisis kategori variabel pengelolaan kelas tersebut, distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3 : Kategori Pengelolaan Kelas**

Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
$84,5 < X$	38	40%	Sangat Tinggi
$71,5 < X \leq 84,5$	52	54,74%	Tinggi
$58,5 < X \leq 71,5$	5	5,26%	Sedang
$45,5 < X \leq 58,5$	0	0%	Rendah
$X \leq 45,5$	0	0%	Sangat Rendah
	95	100%	

Berdasarkan tabel diatas, selanjutnya distribusi frekuensi skor data variabel pengelolaan kelas digambarkan dalam histogram berikut:



**Gambar 2: Histogram Pengelolaan Kelas**

Berdasarkan tabel 3, maka dapat dinyatakan bahwa data pengelolaan kelas meliputi 40% berada pada kategori sangat tinggi, 54,74% berada pada kategori tinggi, 5,26% berada pada kategori sedang, 0% berada pada kategori rendah, 0% berada pada kategori sangat rendah. Dengan demikian pengelolaan kelas di kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman termasuk dalam kategori tinggi.

### 3. Variabel Prestasi Belajar

Data tentang prestasi belajar diperoleh melalui nilai rata-rata lima mata pelajaran pokok ujian tengah semestes genap. Lima mata pelajaran pokok diantaranya Bahasa Indonesia, matematika, IPS, IPA, dan PKn. Nilai yang diperoleh siswa memiliki rentang 0 – 100. Kategori variabel kinerja guru diketahui berdasarkan Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal diperoleh dengan rumus dibawah ini.

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{nilai mak ideal} + \text{nilai min ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (100 + 0)$$

$$= \frac{1}{2} (100)$$

$$= 50$$

$$Sdi = \frac{1}{6} (\text{nilai mak ideal} - \text{nilai min ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (100 - 0)$$

$$= \frac{1}{6} (100)$$

$$= 16,7$$

Dari perhitungan mean ideal dan standar deviasi ideal diatas maka dapat dianalisis kategori prestasi belajar sebagai berikut:

**Tabel 4: Analisis Kategori Variabel Prestasi Belajar**

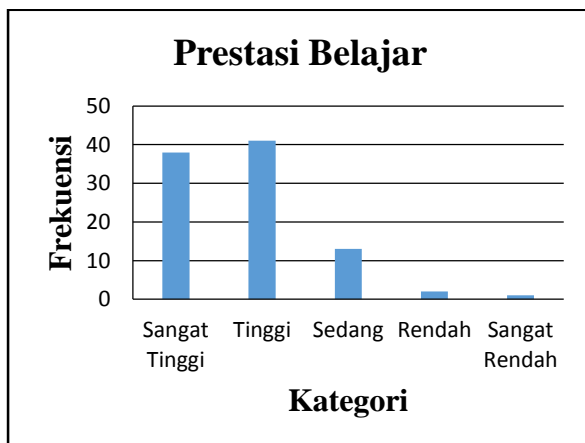
Kategori	Perhitungan	Skor
Sangat Tinggi	$(Mi + 1,50 SDi) < X$ $(50 + 1,50 (16,7)) < X$	$75,05 < X$
Tinggi	$(Mi + 0,50 SDi) < X \leq (Mi + 1,50 SDi)$ $(50 + 0,50 (16,7)) < X \leq (50 + 1,50 (16,7))$	$58,35 < X \leq 75,05$
Sedang	$(Mi - 0,50 SDi) < X \leq (Mi + 0,50 SDi)$ $(50 - 0,50 (16,7)) < X \leq (50 + 0,50 (16,7))$	$41,65 < X \leq 58,35$
Rendah	$(Mi - 1,50 SDi) < X \leq (Mi - 0,50 SDi)$ $(50 - 1,50 (16,7)) < X \leq (50 - 0,50 (16,7))$	$24,95 < X \leq 41,65$
Sangat Rendah	$X \leq (Mi - 1,50 SDi)$ $X \leq (50 - 1,50 (16,7))$	$X \leq 24,95$

Dari analisis kategori variabel prestasi belajar tersebut, distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5 : Kategori Prestasi Belajar**

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
$75,05 < X$	38	40%	Sangat Tinggi
$58,35 < X \leq 75,05$	41	43,2%	Tinggi
$41,65 < X \leq 58,35$	13	13,7%	Sedang
$24,95 < X \leq 41,65$	2	2,1%	Rendah
$X \leq 24,95$	1	1%	Sangat Rendah
	95	100%	

Berdasarkan tabel diatas, selanjutnya distribusi frekuensi skor data variabel prestasi belajar digambarkan dalam histrogram berikut:



**Gambar 3: Histogram prestasi belajar**

Berdasarkan tabel 5, maka dapat dinyatakan bahwa data prestasi belajar meliputi 40% berada pada kategori sangat tinggi, 43,2% berada pada kategori tinggi, 13,7% berada pada kategori sedang, 2,1% berada pada kategori rendah, 1% berada pada kategori sangat rendah. Dengan demikian prestasi belajar kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman termasuk dalam kategori tinggi.

## Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Prasyarat Analisis

Persyaratan dalam analisis data yang harus terpenuhi meliputi sampel diambil secara *proportional random sampling*, distribusi skor harus normal, pengaruh antara variabel bebas dan terikat bersifat linier. Persyaratan pertama yaitu sampel

diambil secara *proportional random sampling* sudah terpenuhi. Selanjutnya dilakukan uji normalitas dan uji linieritas.

#### a. Uji Normalitas

Tujuan diadakan uji normalitas adalah untuk mengetahui kondisi masing-masing variabel penelitian apakah variabel tersebut memiliki skor yang berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah Kolmogorov-Smirnov.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai *significant 2 tailed* atau  $p$  pada gaya mengajar 0,097, pengelolaan kelas 0,077, prestasi belajar 0,183, sehingga  $p > 0,05$  berarti data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas atau data yang diuji normal.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) mempunyai hubungan yang linier. Untuk mengujinya dilakukan dengan SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Linearity sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel gaya mengajar dan variabel pengelolaan kelas terhadap variabel prestasi belajar terdapat hubungan yang linier.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linier Berganda

#### 1) Uji Signifikan Parsial (Uji -t)

Jika  $t$  hitung sama atau lebih besar dari  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5% berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel dengan taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas dan terikat tidak signifikan. berdasarkan hasil uji-t diperoleh  $t$  hitung gaya mengajar sebesar 3,283. Jika di bandingkan dengan nilai  $t$  tabel sebesar 1,986 pada taraf signifikansi 5% maka  $3,283 > 1,986$  ( $t$  hitung  $>$   $t$  tabel) dan diperoleh nilai signifikansi 0,001,



sehingga  $0,001 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel gaya mengajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman.

Pengelolaan kelas diperoleh  $t$  hitung sebesar 2,687. Jika di bandingkan dengan nilai  $t$  tabel sebesar 1,986 pada taraf signifikansi 5% maka  $2,687 > 1,986$  ( $t$  hitung  $>$   $t$  tabel) dan diperoleh nilai signifikansi 0,009, sehingga  $0,009 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan kelas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman.

## 2) Uji Signifikansi Simultan

Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $F_{tabel}$  maka pengaruh variabel bebas dan variabel terikat signifikan, sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

Diperoleh  $F$  hitung sebesar 11,198. Jika di bandingkan dengan nilai  $F$  tabel sebesar 3,10 pada taraf signifikansi 5% maka  $11,198 > 3,10$  ( $F$  hitung  $>$   $F$  tabel) dan diperoleh nilai signifikansi 0,000, sehingga  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel gaya mengajar dan pengelolaan kelas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman.

## b. Sumbangan Efektif Regresi

Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif variabel gaya mengajar ( $X_1$ ) dan variabel pengelolaan kelas ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) dapat dilihat dari  $R^2$  atau  $R$  Square. Hasil perhitungan sumbangan efektif supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam penelitian ini yaitu dapat dilihat pada nilai  $R^2 = 0,196$ . Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa gaya mengajar dan pengelolaan kelas memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 19,6% sedangkan sisanya 80,4% berasal dari faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persentase gaya mengajar guru kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman meliputi gaya mengajar klasik 23,1%, gaya mengajar teknologis 25,6%, gaya mengajar personalisasi 26,44%, gaya mengajar interaksional 24,86%.
2. Pengelolaan kelas di kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman termasuk dalam kategori *tinggi* yaitu sebesar 54,74% dengan rerata 82,7474.
3. Prestasi belajar kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman termasuk dalam kategori *tinggi* yaitu sebesar 43,2% dengan rerata 69,3768.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya mengajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman yang dibuktikan dengan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, nilai  $t$  tabel sebesar 1,986 pada taraf signifikansi 5% dan  $t$  hitung sebesar 3,283. Dan dibuktikan dengan nilai signifikansi  $<$  0,05. Nilai signifikansi pada tabel sebesar 0,001.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman yang dibuktikan dengan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, nilai  $t$  tabel sebesar 1,986 pada taraf signifikansi 5% dan  $t$  hitung sebesar 2,687. Dan dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi  $<$  0,05. Nilai signifikansi pada tabel sebesar 0,009.
6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya mengajar dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman yang dibuktikan dengan  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel. Nilai  $F$  tabel sebesar 3,10 pada taraf signifikansi 5% dan  $F$  hitung sebesar 11,198. Dan dibuktikan dengan nilai signifikansi  $<$  0,05. Nilai signifikansi pada tabel sebesar 0,000. Besarnya pengaruh gaya mengajar dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 19,6%.

## IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka dapat disampaikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian semakin memperkuat teori yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh gaya mengajar dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar, sehingga berdasarkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru untuk meningkatkan gaya mengajar dan pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian tentang permasalahan yang

berhubungan dengan gaya mengajar dan pengelolaan kelas, maka hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi maupun salah satu sumber teori yang dapat digunakan sebagai materi penunjang dalam penelitian tersebut.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat diberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Guru  
Guru dituntut untuk profesional dan kesungguhan hati dalam mengerjakan tugasnya. Untuk itu sangat penting bagi guru untuk meningkatkan gaya mengajar dan pengelolaan kelas. Dengan meningkatkan gaya mengajar dan pengelolaan kelas maka diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan dengan baik.
2. Siswa  
Siswa diharapkan lebih giat lagi dalam belajar dan dapat mengikuti pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru dengan baik agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Peneliti  
Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mampu menggali lebih dalam mengenai gambaran yang luas dan mendalam tentang pengaruh gaya mengajar dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Thoifuri. 2008. *Menjadi Guru Inisiator*. Team RaSAIL Media Group: Semarang
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Alfabeta: Bandung
- Suparman S. 2010. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Pinus book publisher: Yogyakarta
- Suyanto, Jihad Asep. 2013. *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Erlangga: Indonesia
- Ali Muhammad. 2010. *Guru dalam proses belajar mengajar*. Sinar baru algensindo: Bandung
- Rusydie Salman. 2011. *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas*. DIVA Press: Jogjakarta

Fathurrohman Muhammad, Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Teras: Yogyakarta

Djamarah Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Usaha Nasional: Surabaya